

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi selama 3 (tiga) bulan di PUSPAGA CERIA tercatat dari tanggal 21 Juni sampai 1 September 2021 dengan total jam kerja sebanyak 477 jam serta jadwal kerja WFO 3 (tiga) hari kerja dan WFH 2 (dua) hari kerja. Untuk mencapai profil lulusan psikologi sebagai asisten psikolog yang bertugas membantu para psikolog PUSPAGA CERIA dalam menangani klien, praktikan melakukan kegiatan kerja profesi dengan 3 (tiga) *Job description* dan 2 (dua) pekerjaan tambahan sebagai (1) Administrasi awal pemeriksaan psikologi, (2) Kegiatan *Home Visit* ke rumah klien PUSPAGA CERIA, (3) Administrasi alat tes kepada klien PUSPAGA CERIA, (4) Menjadi tenaga psikologi dan konselor untuk melakukan pengawasan pelaksanaan calon Paskibraka (sebagai pekerjaan tambahan), dan (5) Membuat konten promosi psikologi di media sosial PUSPAGA CERIA (sebagai pekerjaan tambahan).

Tugas yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan kegiatan kerja profesi (KP) (1) Administrasi awal pemeriksaan psikologi, saat klien datang praktikan memberikan identitas diri, dan setelah itu menjelaskan mengenai *informed consent* dilanjut dengan membangun rapport dengan klien dan pada tahap akhir praktikan membuat laporan hasil asesmen untuk diberikan ke psikolog PUSPAGA CERIA. (2) Kegiatan *Home Visit* ke rumah klien PUSPAGA CERIA, saat PUSPAGA CERIA mendapatkan pengaduan dari pihak ketiga maka praktikan bersama para staf merespon pengaduan tersebut untuk nantinya dapat memberikan penanganan terhadap klien. (3) Administrasi alat tes kepada klien PUSPAGA CERIA, jadwal psikolog yang padat membuat klien diinstruksikan untuk datang ke rumah klien dan memberikan tes Wartegg. (4) Menjadi tenaga psikologi dan konselor untuk melakukan pengawasan pelaksanaan calon Paskibraka, praktikan diberi kesempatan untuk ikut serta dalam pengawasan pelatihan calon paskibraka untuk melihat apakah para peserta calon paskibraka merasa tertekan atau stress dalam melaksanakan pelatihan. (5) Membuat konten

promosi psikologi di media sosial PUSPAGA CERIA, agar PUSPAGA CERIA dapat tepat sasaran, yaitu masyarakat. Promosi di media sosial menjadi salah satu cara untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai layanan yang disediakan PUSPAGA CERIA.

Selama menjalankan kegiatan kerja profesi di PUSPAGA CERIA, praktikan memiliki beberapa kendala seperti ketidaksesuaian jadwal kerja, sehingga membuat klien, relawan, dan masyarakat sekitar yang membutuhkan layanan PUSPAGA CERIA menjadi tersendat dan membuat praktikan tidak dapat melaksanakan pekerjaan di PUSPAGA CERIA. Kendala selanjutnya adalah psikolog jarang berada di PUSPAGA CERIA, sehingga membuat klien yang datang tidak dapat segera tertangani oleh psikolog. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pelajaran selama melaksanakan kegiatan kerja profesi ini seperti dapat menerapkan mata kuliah yang relevan dengan kegiatan kerja profesi, dapat mengasah kreatifitas diri praktikan dalam membuat konten promosi, mengasah komunikasi praktikan dalam berbicara dengan staf, psikolog, pembimbing kerja, serta klien PUSPAGA CERIA.

Dalam melaksanakan berbagai tugas yang diberikan oleh PUSPAGA CERIA, praktikan juga menerapkan ilmu serta teori dari mata kuliah psikologi yang pernah dipelajari seperti pada mata kuliah Konseling relevan untuk melaksanakan kegiatan pengadministrasian awal yang menggunakan tahapan dalam konseling, mata kuliah Metode Observasi dan Wawancara relevan untuk melakukan wawancara dengan orang-orang disekitar klien dan para peserta calon paskibraka, mata kuliah Pengantar Psikodiagnostik relevan untuk memberikan tes Wartegg kepada klien, mata kuliah Kode Etik relevan untuk menjaga kerahasiaan data klien saat melakukan administrasi awal pemeriksaan psikologi, mata kuliah Metode Penelitian dan Wawancara relevan ketika mencari fenomena yang terjadi di masyarakat untuk menentukan tema yang berkaitan dengan latar belakang PUSPAGA CERIA.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan kerja profesi yang praktikan lakukan di PUSPAGA CERIA, praktikan memiliki beberapa saran yaitu:

- a. Saran Bagi Instansi/Perusahaan

Saran untuk anggota dan staf PUSPAGA CERIA agar selalu bekerja sesuai dengan jadwal yang diberikan, sehingga saat klien, relawan, serta masyarakat yang datang karena membutuhkan layanan PUSPAGA CERIA dapat terlayani dengan baik. Agar para staf dapat bekerja sesuai dengan jadwalnya, ketua PUSPAGA CERIA dapat memasang *Finger Print Absen* agar mengetahui para staf datang bekerja sesuai jadwal atau tidak. Selain itu saran untuk psikolog PUSPAGA CERIA agar dapat memberikan jadwal kegiatannya ke staf PUSPAGA CERIA, agar saat klien yang membutuhkan layanan datang ke PUSPAGA CERIA dapat terlayani dengan baik, mengingat PUSPAGA CERIA merupakan layanan bagi masyarakat. PUSPAGA CERIA juga dapat membuat jadwal tetap (piket) untuk psikolog, misalnya psikolog dibuatkan jadwal setiap hari Jum'at pada jam 13.00-15.00 berada di PUSPAGA CERIA, kemudian hari lainnya hanya datang jika sudah ada janji dengan klien.

b. Saran Bagi Prodi Psikologi

Saran untuk prodi psikologi agar dapat menjaga hubungan baik dengan PUSPAGA CERIA, mengingat bahwa PUSPAGA CERIA ternyata lebih membutuhkan seorang psikolog untuk membantu PUSPAGA dalam menangani klien-kliennya. Maka Program studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya dapat bekerja sama dengan PUSPAGA CERIA untuk mempekerjakan mahasiswa lulusan psikologi di PUSPAGA CERIA..

c. Saran Bagi Mahasiswa

Saran bagi mahasiswa agar selalu aktif bertanya mengenai jadwal kerja yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat terselesaikan dengan baik sehingga tidak ada miskomunikasi antara mahasiswa dengan staf perusahaan. Saran lainnya adalah, mahasiswa yang ingin melakukan kerja profesi diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan menekuni mata kuliah yang sesuai dengan *job description* pada tempat kerja profesinya.